

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Strategi Musa dalam berinteraksi dengan Fir`aun dalam Al
Qur`an
(studi komparatif tafsir Fi Zhilalil Al Qur`an dengan tafsir Al
Azhar)**

SKRIPSI

Dijjukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh:

BARINGIN AL ARIF RAMBE

NIM. 11732102987

**Pembimbing I
Suja'i Sarifandi M. Ag**

**Pembimbing II
Dr. Sukiyat M.Ag**

**PROGRAM S1
PRODI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024 M /1445 H**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Strategi Musa dalam berinteraksi dengan Fir'aun dalam Al Qur'an (studi komparatif tafsir Fi Zhilalil Al Qur'an dengan tafsir Al Azhar)

Nama : Baringin Al Arif Rambe
Nim : 11732102987
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 04 Desember 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Januari 2024

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 198001082003101001

Sekretaris/Penguji II

Agus Firdaus Chandra, Lc., Ma
NIP. 198508292015031002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag
NIP. 196701132006041002

Penguji IV

Sujai Sarifandi, M.Ag
NIP.197005031997031002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

SUJAI SARIFANDI, M. Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Baringin Al Arif Rambe
NIM : 11732102987
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : KRITIK RAKYAT TERHADAP PENGUASA PADA
KISAH NABI MUSA DENGAN FIR'AUN DALAM AL-
QUR'AN (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir Fi
Zhilalil Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 14 November 2023

Pembimbing I

SUJAI SARIFANDI, M. Ag
NIP/NIK: 197005031997031002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Sukiyat, M, Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

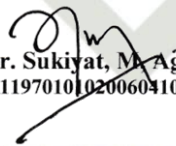
Nama : Baringin Al Arif Rambe
NIM : 11732102987
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : KRITIK RAKYAT TERHADAP PENGUASA PADA KISAH NABI MUSA DENGAN FIR'AUN DALAM AL-QUR'AN (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir Fi Zhilalil Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 14 November 2023

Pembimbing II


Dr. Sukiyat, M, Ag
NIP:1197010102006041001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 01/2024
Tanggal : 21 Januari 2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Baringin Al Arif Rambe
Nim : 11732102987
Tempat/ Tgl. Lahir : Losung Batu 17 Januari 1997
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir
Judul Skripsi : **Strategi Musa dalam berinteraksi dengan Fir'aun dalam Al-Qur'an (Studi komparatif tafsir al-Azhar dengan Tafsir Fi Zhilalil Al Qur'an)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Januari 2024.
Yang membuat pernyataan



Baringin Al Arif Rambe
NIM : 11732102987

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

عَنْ أَبِي هَمَزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ. (رواه البخاري ومسلم)

Dari Abu Hamzah, Anas bin Malik radiallahuanhu, pembantu Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam dari Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam, beliau bersabda: Tidak beriman salah seorang di antara kamu hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.

(Riwayat Bukhori dan Muslim)


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji bagin Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang mana kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau. Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang kisah Musa dan Fir'aun menurut tafsir al-Azhar dan tafsir Fi Zilalil Qur'an dan bagaimana strategis Nabi Musa dalam berinteraksi dengan Fir'aun dalam al-Qur'an studi komparatif tafsir fi zhilalil al-Qur'an dan tafsir al-azhar.

Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak yang sulit disebutkan satu persatu, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Hanya Allah SWT yang dapat membalas jasa mereka. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Muhammad Yamin Rambe dan Ibunda Halimah Siregar yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada saudara-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya,
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini,
3. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Ayahanda Agus Firdaus Chandra Lc., MA selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah mem berikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Ayahanda Suja'i Sarifandi M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Ayahanda Sujai Sarifandi M.Ag dan ayahanda Dr. Sukiyat M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
6. Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak / Ibu dosen yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan. Semoga Allah memberikan kemuliaan dan derajat yang tinggi dan semoga ilmu yang diberikan bermamfaat untuk dunia dan akhirat.
8. Semua rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu pengetahuan di kampus Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya rekan-rekan di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
- Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya.
- Āmīn Yā Rabb al- 'ālamīn.*

Wassalam

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

Baringin Al-Arif Rambe

NIM : 117302102987



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Nota Dinas	
Surat Pengesahan skripsi	
Surat pernyataan plagiasi	
Motto	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Pedoman Transliterasi.....	v
Abstrak	viii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Identifikasi Masalah.....	9
D. Batasan Masalah.....	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II: LANDASAN TEORETIS	13
A. Kajian Teori	13
B. Biografi Buya Hamka.....	15
C. Biografi Syayyid Quthb	18
D. Tinjauan Pustaka	21
BAB III: METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV: PENAFSIRAN TAFSIR FI ZHILALIL AL QUR`AN DENGAN TAFSIR AL-AZHAR TERHADAP STRATEGI NABI MUSA DALAM BERINTERAKSI DENGAN FIR`AUN DALAM AL-QUR`AN	31
A. Penafsiran ayat-ayat Tentang Kisah Nabi Musa dengan Fir`aun Menurut Tafsir Fi Zhilalil Qur`an dengan Tafsir al-Azhar ..	31
B. Strategi Nabi Musa daam Berinteraksi dengan Fir`aun dalam al-Qur`an.....	47
BAB V: PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ط	Th
ﺫ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	,
ﺙ	Ts	غ	Gh
ﻑ	J	ف	F
ﻕ	H	ق	Q
ﻙ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

س	S	هـ	H
سے	Sy	ء	,
ش	Sh	ي	Y
د	Di		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= Ā misalnya قال menjadi qāla

Vokal (i) panjang= Ī misalnya قيل menjadi qīla

Vokal (u) panjang= Ū misalnya دون menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ا misalnya خير menjadi khayru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya الر رسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalālah

Kata sandang berupa “*al*” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafadh *Jalālah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.



ABSTRAK

Kajian ini membahas mengenai Strategi Nabi Musa dalam berinteraksi dengan Fir'aun dalam al-Qur'an (Studi Komparatif tafsir fi zhilalil Qur'an dan tafsir al-Azhar), Strategi Nabi Musa dalam Berinteraksi dengan Fir'aun adalah yang disampaikan dalam Al-Qur'an, terdapat dalam Surat Thaha dalam kisah Nabi Musa dan Fir'aun, menggambarkan Firman Tuhan ketika ditempatkan dalam realitas sosial. Maka penelitian ini mengkaji bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang kisah Musa dan Fir'aun menurut Tafsir Fi Zhilalil Qur'an dan Tafsir al-Azhar dan bagaimana strategis Nabi Musa dalam Berinteraksi dengan Fir'aun dalam Al-Qur'an? Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif. Data yang berkaitan dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan disajikan dengan jenis analisis deskriptif, yaitu dengan menjelaskan ayat-ayat yang relevan, dengan mengacu pada Al-Qur'an. Sebagai data primer dan buku literatur yang berkaitan dengan data sekunder. Hasil penelitian ini berupa tafsir kisah Nabi Musa dan Fir'aun dalam Fi Zhilalil Al-Qur'an dan Tafsir Al-Azhar yaitu tentang strategi Nabi Musa terhadap Fir'aun, masyarakat terhadap pemahaman mereka dalam menggambarkan Firman Tuhan. Kecenderungan Sayyid Qutb menyikapi dengan gaya berpikir yang kuat bermula dari kajiannya terhadap pemikiran barat yang dianggap menjauhkan diri dari wilayah keagamaan. Lain halnya dengan Buya Hamka, meski harus berpergian dan harus bertapa. Hamka cenderung mengandalkan Allah SWT. Walaupun mempunyai gaya berfikir yang berbeda tetapi memiliki corak dan metode tafsir yang sama. Dan Menurut Sayyid Quthb strategi Nabi Musa Sebelum Berinteraksi ke Firaun, Mengawali dialog secara lembut dan langsung membahas apa yang akan disampaikan, Sedangkan Menurut Hamka, pada awal tatap muka, strategi Nabi Musa dalam berinteraksi dengna Fir'aun yaitu pihak yang akan diinteraksi sebaiknya tidak langsung mengambil sikap keras, melainkan dalam suasana damai.

Kata Kunci : Strategi, Berinteraksi , Nabi Musa, Fir'aun

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research investigated about the Prophet Musa AS strategies in interacting with Fir'aun in Al-Qur'an (A Comparative Study of *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* and *Tafsir Al-Azhar*), Prophet Musa AS strategies in interacting with Fir'aun were based on Al-Qur'an, there were found in Surah Thaha in the story of the Prophet Musa AS and Fir'aun, describing God Fir'aun when it was placed in social reality. So, this research examined how the verses about the story of Musa AS and Fir'aun were interpreted according to *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* and *Tafsir Al-Azhar* and how Prophet Musa AS strategies in interacting with Fir'aun in Al-Qur'an. It was a library research and the methodology used was comparative. Literature study was used for collecting the data. Descriptive analysis was used for analyzing the data, namely by explaining relevant verses with Al-Qur'an as references primary data and literature books related to secondary data. The research findings showed that the interpretations of the Prophet Musa AS and Fir'aun stories in *Fi Zhilalil Al-Qur'an* and *Tafsir Al-Azhar* that explained about the strategies of the Prophet Musa AS to the Fir'aun, the community regarding to their understanding in depicting the Fir'aun as God. *Sayyid Qutb's* tendency to respond with a strong thinking style that were from his study of western thought which was considered to distance itself from religious areas. It was different from Buya Hamka, even though he has to travel and meditate, Buya Hamka tended to rely on Allah SWT. Although they have different thinking styles, they have the same styles and interpreting methods. According to Sayyid Qutb, Prophet Musa AS strategies before interacting with Fir'aun, he was starting the dialogue gently and directly discussing to do the point. Meanwhile, according to Buya Hamka at the beginning of face-to-face meeting, Prophet Musa AS strategies in interacting with Fir'aun was that the party would be interacted with should not be direct to take a tough stance, but in a peaceful atmosphere.

Keywords: Strategy, Interacting, Prophet Musa AS, Fir'aun

الملخص

يدرس هذا البحث حول استراتيجية النبي موسى في التعامل مع فرعون في القرآن (دراسة مقارنة بين التفسير في ظلال القرآن وتفسير الأزهري). يذكر في القرآن الكريم استراتيجية النبي موسى في التعامل مع فرعون بسورة طه حيث تنزل الآيات في أرض الواقع الاجتماعي. ويتمحور هذا البحث في النقطتين التاليتين: كيف تفسر الآيات حول قصة موسى وفرعون في تفسير في ظلال القرآن وتفسير الأزهري؟ وكيف استراتيجية موسى في التعامل مع فرعون في القرآن الكريم؟ ويعتبر هذا البحث دراسة مكتبية مستخدمة منهج المقارن وتجمع البيانات عن طريق الدراسة المكتبية ثم تحلل بمنهج وصفي، وهو يعرض الآيات المناسبة بالموضوع في القرآن كمصدر أساسي مع الإضافة بالمصادر الثانوية. وأما نتائج البحث فتشير إلى أن سيد قطب يميل إلى الطريقة العقلية في بيان الآيات، وذلك بأنه يرى أن المجتمع الغربي بعيد عن الدين. وبالعكس فأما بوبا حمكا يلجأ إلى الله تعالى في تفسير الآيات. مع اختلافهما في المنهج فإنهما يستويان في اللون والطريقة. ويرى سيد قطب أن استراتيجية النبي موسى في التعامل مع فرعون أنه بدأ بالمحاورة بالطريقة اللينة ثم يشرع بالتبليغ. بينما حمكا يرى أن استراتيجية النبي موسى ليس بالطريقة القاسية، بل بالطريقة السلمية.

الكلمات الدلالية: استراتيجية، التعامل، النبي موسى، فرعون.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah mukjizat Islam yang dapat memecahkan masalah kemanusiaan dalam berbagai segi kehidupan, baik rohani, jasmani, sosial, ekonomi maupun politik dengan pemecahan yang bijaksana, karena ia diturunkan oleh Allah yang Maha Bijaksana dan Maha Terpuji. Pada setiap problem al-Qur'an meletakkan sentuhannya yang mujarab dengan dasar-dasar yang umum yang dapat dijadikan landasan untuk langkah-langkah manusia, dan yang sesuai pula buat setiap zaman. Dengan demikian, al-Qur'an selalu memperoleh kelayakannya disetiap waktu dan tempat, karena Islam adalah agama yang abadi.¹

Manusia adalah mahluk yang paling di muliakan Allah. Allah SWT menciptakannya dengan tangan (kekuasaan)-Nya sendiri, meniup ruh dari-Nya kepadanya, memerintah sujud semua malaikat kepadanya, menundukan semua apa yang ada di langit di bumi kepadanya, menjadikannya sebagai Khalifah-Nya di bumi, dan membekalinya dengan kekuatan serta bakat agar ia dapat menguasai di bumi ini, dan supaya ia dapat meraih dengan semaksimal kemampuannya akan kesejahteraan kehidupan materil dan sepiritualnya, akan tetapi seringkali antara manusia dengan sesamanya mempunyai kepentingan yang berbeda, sehingga tidak jarang sering terjadi benturan antara beberapa kepentingan tersebut. Ketidak sepadanan kepentingan ini jika di biarkan akan menimbulkan perselisihan di dalam masyarakat, di mana yang kuat menindas yang lemah, oleh karenanya dalam kehidupan dalam konsep Islam beda kepentingan itu di atur menjadi suatu rahmat. Islam adalah agama sekaligus idiologi. Adapun pemerintahan dan Negara bagian yang tidak dapat di pisahkan dari eksistensinya. Perbedaan pendapat tentang Negara

¹Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Jakarta: Litera Antar Nusa2010), , cet. 13, hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pemerintahan di kalangan pemikir Muslim, juga di sebabkan oleh perbedaan perspektif mereka tentang esensi kedua konsep tersebut. Sebagian memandang bahwa keduanya Negara dan pemerintah berbeda secara konseptual, pemerintah adalah corak kepemimpinan dalam mengatur kepentingan orang banyak (berhubungan dengan metode dan strategi politik).²

Kritik merupakan suatu bentuk komunikasi yang berupa tanggapan atau kecaman yang kadang-kadang disertai dengan uraian dan pertimbangan baik maupun buruknya suatu hal atau kondisi yang terdapat dalam kehidupan bermasyarakat. Kritik memegang peran penting dalam mengubah suatu kondisi menjadi lebih baik dan lebih maju dari keadaan sebelumnya. Adapun kritik sosial adalah tindakan membandingkan serta mengamati secara teliti dan melihat perkembangan secara cermat tentang baik atau buruknya kualitas suatu masyarakat.

Sikap kritis terhadap suatu objek tidak bisa dipisahkan dengan menganalisa, karena data-data yang didapatkan setelahnya akan menentukan tindakan apa yang akan dikerjakan selanjutnya agar memperoleh tujuan yang diharapkan. Tujuan yang ingin dicapai dari sikap kritis seseorang biasanya berupa sebuah perubahan yang lebih baik atau paling tidak mryakinkan keraguan yang ada di dalam hatinya, oleh karena itu sikap kritis harus dibarengi dengan wawasan yang luas dan kepekaan terhadap segala sesuatu yang terjadi di sekitarnya.

Sikap kritis sangat diperlukan dalam suatu kehidupan yang diatur oleh berbagai macam sistem, terlebih lagi jika sistem itu melibatkan banyak orang. Sistem tersebut harusnya dibuat berdasarkan keadilan agar tidak hanya menguntungkan satu pihak tertentu dan memberatkan atau merugikan pihak lainnya. Contoh paling nyata sistem yang melibatkan

² Inu Kencana Syafie, *Al-Quran dan Politik*, (Jakarta: Rineka Cipta, ,1996), Cet -1, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak orang, ialah sistem bernegara yang diatur oleh para penguasa yang memiliki kecenderungan otoriter dengan dalih menjaga stabilitas negara.³

Berbicara kekuasaan dan kewenangan pemimpin antara penguasa antara kekuasaan dan wewenang berbeda, kekuasaan lebih mengacu kepada kemampuan individu untuk mempengaruhi individu lain, sehingga perintah-perintahnya ditaati, sedangkan kewenangan lebih mengaju pada kekuasaan formal dalam suatu organisasi.

Menurut Franz Magnis-Suseno dalam bukunya yang berjudul etika politik penguasa dapat difahami manusia yang mampu menyadap kekuatan-kekuatan yang ada di dalam alam semesta ini". penguasaan adalah proses, cara, perbuatan menguasai, atau menguasai, sementara orang yang berkuasa adalah orang yang mempunyai kekuasaan.⁴

Penguasa adalah orang yang menguasai, orang yang berkuasa untuk menyelenggarakan suatu pemerintahan. Penguasa bisa di katakan sebagai kepala Negara. Sedangkan menurut Ibnu Abi Rabi penguasa adalah dasar kekuasaan dan otoriter Raja adalah mandat dari Tuhan, yang telah memberikan kedudukan istimewa kepada mereka dengan keutamaan dan keunggulan, telah memperkokoh kekuasaan mereka di mereka di Negara mereka.⁵

kekuasaan adalah kuasa (untuk mengurus, memerintah) Kekuasaan pada hakikatnya adalah salah satu bentuk oprasional tenaga gaib alam semesta sendiri. Jadi kekuasaan bukanlah sekedar bentuk hubungan tertentu antara manusia, bukan suatu gejala khas kehidupan bermasyarakat yang tak ada sangkut pautnya dengan kekuatan-kekuasaan alam, melainkan sama dengan semua kekuatan sosial dan alamiah lainnya, berakar pada kekuatan gaib atau adiduniawi alam semesta sendiri.⁶

³ Muhammad Aroka Fadli, *Sikap Kritis Terhadap Penguasa dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Al-Afkar, vol. 4, No. 1, Februari 2021, hlm. 237.

⁴ Franz, magnis suseno, *Etika Politik* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm 34.

⁵ Munawir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara*, (Jakarta: UI Press, 1990), hlm. 48.

⁶ Franz, magnis suseno, *Etika Politik*,. hlm.34.

Penggunaan kekuasaan itu dipengaruhi oleh banyak faktor lingkungan, pengikut dan pemimpin sendiri. Oleh karena itu, penggunaan kekuasaan tersebut keberhasilannya banyak ditentukan oleh faktor-faktor di luar kekuasaan itu sendiri.

Q.S Thaha ayat 43-47:

﴿٤٣﴾ فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى ﴿٤٤﴾
 قَالَا رَبَّنَا إِنَّنَا نَخَافُ أَنْ يَفْرُطَ عَلَيْنَا أَوْ أَنْ يَطْغَى ﴿٤٥﴾ قَالَ لَا تَخَافَا إِنِّي مَعَكُمَا أَسْمَعُ وَأَرَى ﴿٤٦﴾ فَأْتِيَاهُ فَقُولَا إِنَّا رَسُولَا رَبِّكَ فَأَرْسِلْ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا تُعَذِّبْهُمْ قَدْ جِئْنَاكَ بَيِّنَاتٍ مِّن رَّبِّكَ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ مَنِ اتَّبَعَ الْهُدَى ﴿٤٧﴾

Artinya: "Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas;. "Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut". "Berkatalah mereka berdua: "Ya Tuhan mami, sesungguhnya kami khawatir bahwa ia segera menyiksa kami atau akan bertambah melampaui batas". "Janganlah kamu berdua khawatir, sesungguhnya aku beserta kamu berdua, aku mendengar dan melihat". "Maka datanglah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dan katakanlah: "Sesungguhnya kami berdua adalah utusan Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil bersama kami dan janganlah kamu menyiksa mereka. Sesungguhnya kami telah datang kepadamu dengan membawa bukti (atas kerasulan kami) dari Tuhanmu. dan keselamatan itu dilimpahkan kepada orang yang mengikuti petunjuk. (Q.S. Thaha ayat 43-47)

Allah telah memberikan suatu petunjuk dan arahan yang penting dalam memulai dakwah kepada orang yang telah sangat melampaui batas itu. Dalam permulaan berhadap-hadapan, kepada orang yang seperti itu janganlah langsung dilakukan sikap yang keras, melainkan hendaklah mulai dengan mengatakan sikap yang lemah lembut, perkataan yang penuh dengan suasana kedamaian. Sebab kalau dan permulaan konfrontasi (berhadap muka dengan muka) si pendakwah telah melakukan amar ma'ruf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nahyi munkar dengan secara keras, blak-blakan, tidaklah akan tercapai apa yang dimaksud.⁷

Meskipun di dalam ilmu Allah sendiri pasti sudah diketahui bahwa Fir'aun itu sampai saat terakhir tidak akan mengaku tunduk, tetapi Allah telah memberikan tuntunan kepada Rasul-Nya, ataupun kepada siapa saja yang berjuang melanjutkan rencana Nabi-Nabi, bahwa pada langkah yang pertama.

Sebabnya ialah bahwa di dalam sudut bawah dalam jiwa manusia, yang mana jua pun orangnya senantiasa masih tersimpan maksud yang baik dan pikiran yang sehat. Misalnya seorang raja atau pejabat tinggi sebuah negara akan merasa prestisenya, atau gengsinya, akan tersinggung, walaupun betapa besar salahnya, kalau dia ditegur dengan kasar atau dikritik di muka umum. Musa dan Harun disuruh terlebih dahulu mengambil langkah berlemah lembut guna menyadarkan dan menginsafkan. Fir'aun itu adalah manusia dan Fir'aun itu adalah seorang raja yang dijunjung tinggi, diangkat martabatnya oleh orang besar-besar yang mengelilinginya, jarang yang membantah katanya, walaupun secara lemah lembut, karena orang yang di sekitarnya itu merasa berutang budi kepada rajanya. Mereka merasa tidak ada arti apa-apa diri mereka itu, kalau tidak raja yang menaikkan pangkatnya dan memberinya gelar-gelar dan kehormatan. Maka kalau raja itu, atau Fir'aun itu, telah duduk seorang diri, hati nuraninya akan berkata tentang dirinya yang sebenarnya. Hati nurani itulah yang akan diketuk dengan sikap yang lemah lembut.⁸

Sebaliknya, adapun orang-orang yang tidak mau mengikuti petunjuk dan bimbingan yang diberikan Allah, akan celakalah dia dunia dan akhirat. Akan percumalah hidupnya, karena tidak mengetahui tujuan dari hidup itu. Karena manusia memang diberi akal oleh Allah. Tetapi kalau akal itu tidak pula diberi bimbingan dengan hudaa, petunjuk dari

⁷ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 5 (Jakarta: Gema Insani, 2015), hlm. 561.

⁸ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilahi, yang disampaikan oleh para rasul setelah mereka menerima wahyu dari Allah, niscaya akan gelaplah perjalanan hidupnya. Akalnya itu akan dipergunakannya menurut kehendak dari hawa nafsunya belaka.⁹

Sedangkan dalam tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* Pergilah menuju Fir'aun, Kata-kata lembut tidak akan membuat orang bangga dengan dosanya, tidak membangkitkan kesombongan palsu yang menggelora di dada para tiran. Kata-kata lembut berfungsi untuk meng- hidupkan hati sehingga ia menjadi sadar dan takut akan dampak dari tirani mereka.

Pergilah kepadanya, dan jangan berputus asa dengan hidayah-Nya, sambil mengharap agar dia sadar dan takut. Seorang dai yang sejak awal telah putus asa untuk menyampaikan hidayah kepada seseorang, dia tidak akan menyampaikan dakwah- nya dengan kehangatan dan tidak gigih dalam menghadapi penolakan seorang.

Allah Mahatahu apa yang akan terjadi pada Fir'aun. Tetapi, melakukan segala upaya dalam dakwah dan usaha lainnya harus dilakukan. Allah akan mencatat amal perbuatan manusia setelah kejadian berlangsung, padahal Allah Mahatahu apa yang akan terjadi. Ilmu Allah tentang masa depan peristiwa, sama dengan ilmu-Nya tentang masa sekarang dan masa lalu.¹⁰

Meskipun munajat panjang telah dilakukan, Harun masih belum yakin seratus persen dengan munajat yang dilakukan Musa. Padahal, munajat itu adalah kelebihan yang diberikan Allah kepada hamba-Nya. Dia telah lama bermunajat, mengungkapkan banyak hal, melakukan tanya jawab yang panjang. Jawaban Allah terhadap statemen Musa dan Harun yang mengatakan, "Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami khawatir bahwa ia segera menyiksa kami atau akan bertambah melampaui batas", pernyataan ini bukan pada saat munajat. Tetapi, redaksi al-Qur'an ini telah

⁹ *Ibid.*, hlm.565.

¹⁰ Sayyid Quthb, *Fi Zhilalil Qur'an* , Jilid vii, (Jakarta : Gema Insani , 2003), hlm. 404.



meninggalkan banyak lembaran kejadian di masa dan tempat yang berbeda, untuk langsung menceritakan peristiwa- peristiwa hidup yang memberikan banyak dampak positif bagi perjalanan kisah dan bagi nurani manusia.

Negara Indonesia pernah mengalami keadaan yang sama hingga pada massa pra kemerdekaan hingga sampai pada saat ini, dimana darurat pemimpin pada masa Sjafraddin Prawiranegara pada tahun 22 Desember 1948 - 13 juli 1949. Dan juga selain Sjarfruddin adalah Mr Assaat beliau juga memangku jabatan Presiden pada periode 27 desember 1949 hingga 1950. kedzaliman penguasa pernah terjadi di Negara Indonesia hingga pada massa soekarno, Suharto dan sampai pada saat ini.

Wajib taat ini hanya pada perbuatan yang ma'ruf saja dan jika perbuatan itu maksiat, bathil, dzalim tidak wajib umat menaatinya, sebaliknya wajib menegur, mengoreksi, mengoreksinya harus dengan cara sopan menurut harkat kepemimpinannya itu, karena setiap orang saja dapat keliru, salah, atau lupa. Di dalam hal ini pemimpin haruslah menerima secara wajar saja, tidak boleh marah atau keras hati.¹¹ Pada dasarnya setiap manusia adalah pemimpin walaupun hanya terhadap diri kita sendiri dan mempunyai kewajiban untuk memerangi kedzaliman dan kemungkaran walaupun hal itu di anggap memberontak yang di lakukan oleh setiap orang yang ada di muka bumi ini karena setiap kita adalah pemimpin. Yang mempunyai kewajiban untuk menegakan keadilan dan perdamaian demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa. Tindakan seperti itu, dalam bahasa politik dapat dikatakan sebagai suatu tindakan pemberontakan terhadap pemimpin. Pemberontakan atau makar dalam hal ini adalah bertujuan untuk menegakan suatu kebenaran dan keadilan atau upaya menghilangkan kedzaliman pemimpin.¹²

¹¹ Mochtar Effendy, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (palembang: Al-Mukhtar 1997), hlm.

¹² Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Al-Lu'lu' Wal-Marjan*, (terjrn, H. Salim Bahreisy), (Sabaya: Bina Ilmu, 1996), hlm. 709.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa sikap kritis tidak lepas dari menganalisa sebuah fenomena untuk tindakan apa yang akan dikerjakan selanjutnya agar tujuan yang diinginkan dapat dicapai. Tujuan yang ingin dicapai dari sikap kritis seseorang biasanya berupa sebuah perubahan yang lebih baik atau paling tidak meyakinkan keraguan yang ada di dalam hatinya, oleh karena itu sikap kritis harus dibarengi dengan wawasan yang luas dan kepekaan terhadap segala sesuatu yang terjadi di sekitarnya.

Latar belakang perbedaan penafsiran Sayyid Qutb dan Buya

Hamka, disini peneliti menganalisa dari riwayat hidup masing-masing mufassir. Kita bisa lihat bagaimana keduanya

menggambarkan Firman Tuhan ketika didudukkan pada realita sosial. Kecenderungan Sayyid Qutb merespon dengan gaya berfikirnya yang keras, berawal dari kajiannya terhadap pemikiran-pemikiran barat yang dinilai menjauhkan diri dari wilayah agama, ditambah dengan konflik yang terjadi di negaranya yang mengakibatkan Sayyid Qutb dipenjara lantaran bersebrangan dengan birokrat yang berkuasa pada saat itu. Beda halnya dengan Buya Hamka, meski memiliki perjalanan yang sama dan harus mendekam dipenjara. Hamka cenderung menyandarkan itu kepada Allah SWT, terbukti dari perjalanan menuliskan Tafsir Al Azhar dalam kitabnya bahwa ini adalah hikmah ilahi. Sehingga sangat nampak gaya perbedaan penafsiran Buya Hamka dengan Sayyid Qutb. Berangkat dari permasalahan- permasalahan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai penafsiran **Strategi Musa dalam berinteraksi dengan Fir`aun dalam Al-Qur`an (studi komparatif tafsir al-Azhar dengan Tafsir Fi Zhilalil Al Qur`an)**

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami maksud dan tujuan dalam judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah atau kata yang digunakan dalam judul penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kritik adalah kecaman atau tanggapan, kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya;¹³
2. Sikap kritis adalah tidak cepat percaya, tajam pada menganalisis dan bersifat selalu berusaha meraih celah kesalahan atau kekeliruan.¹⁴
3. Rakyat adalah penduduk suatu Negara.¹⁵
4. Penguasa adalah sekelompok kecil orang dalam masyarakat yang melakukan semua fungsi politik, monopoli kekuasaan, dan memperoleh hak-hak istimewa¹⁶
5. Studi ialah penelitian ilmiah; kajian; telaahan: ia melakukan suku suku terasing diindonesia, studi adalah kajian khusus yang mencari pengetahuan untuk memahami individu atau lembaga lebih dalam.¹⁷
6. Analisis ialah (1) penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa (karangan, perbusataan,dsb): (2) penguraian suatu pokok atas berbagai bagian nya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengetahuan yang tepat dan pemahaman atri keseluruhan.¹⁸
7. Fir`aun adalah orang kafir yang mengaku Tuhan pada zaman Nabi Musa.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana Kisah fir`aun yang terjadi di masa lampau sepertinya terjadi juga dimasa sekarang.

¹³ <https://kbbi.web.id/kritik> dikutip pada hari Senin, Tanggal 25 Mei 2023, Jam 10:40

¹⁴ *Ibid.,*

¹⁵ *Ibid.,*

¹⁶ *Ibid.,*

¹⁷ *Ibid.,*

¹⁸ *Ibid.,*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana System pemerintahan yang ingin berjalan dengan kebijakannya tentu harus mengadopsi tokoh penguasa untuk mendukungnya.
3. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang kisah Musa dengan fir`aun menurut tafsir al-Azhar dan tafsir Fi Zhilalil Qur`an.
4. Bagaimana bentuk strategi kisah Musa dalam berinteraksi dengan fir`aun dalam al-Qur`an.
5. Bagaimana corak penafsiran tafsir al-Azhar dan tafsir Fi Zhilalil Qur`an.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis perlu membatasi masalah, yang hanya mengkaji kisah fir`aun dalam al-Qur`an, dan bagaimana strategi Nabi Musa dalam berinteraksi dengan fir`aun dalam al-Qur`an.

Karena didalam al-Qur`an terdapat lima ayat yang membahas tentang kisah Fir`aun yaitu Surah Thaha ayat 43-47, jadi penulis mengambil lima ayat tersebut untuk diteliti. Karena kajian yang digunakan kajian komparatif jadi penulis hanya mengangkat dua tafsir yaitu Tafsir Fi Zhilalil Qur`an dan Tafsir al-Azhar .

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dirumuskanlah beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang kisah Musa dengan fir`aun menurut Tafsir Fi Zhilalil Al Qur`an dengan Tafsir al-Azhar .?
2. Bagaimana strategi Nabi Musa dalam Berinteraksi dengan fir`aun dalam al-Qur`an?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat tentang kisah Musa dengan fir'aun menurut Tafsir Fi Zhilalil Al Qur'an dengan Tafsir al-Azhar .?
- b. Untuk mengetahui strategi Nabi Musa dalam berinteraksi dengan fir'aun dalam al-Qur'an?

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran sains dan Tafsir al-Qur'an.

Disamping itu guna penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang judul yang telah diajukan agar tidak rancu dalam pembahasannya, makapenulis menyusun sistematika yang disusun dalam lima bab, yaitu:

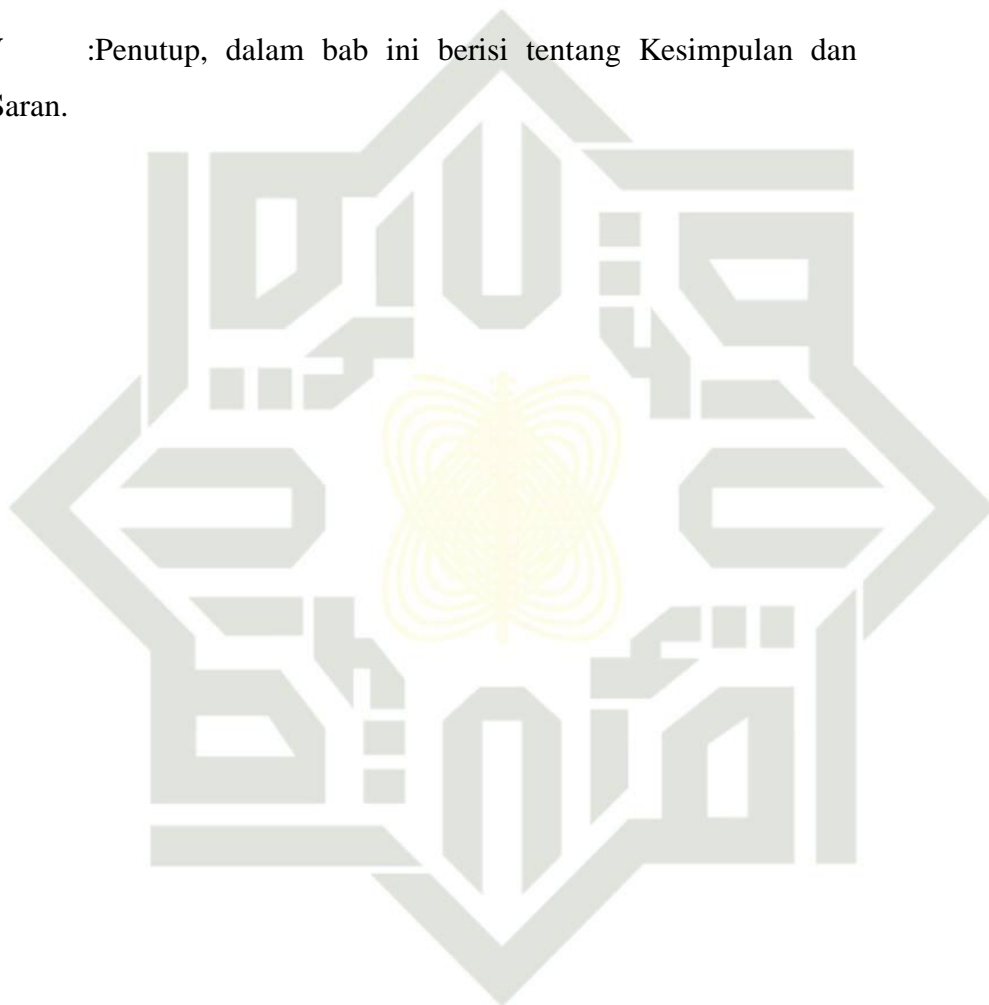
BAB I :Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II :Tinjauan Pustaka, dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum tentang berbagai aspek dan dari aspek al-Quran, dan penelitian yang relevan dengan judul ini.

BAB III :Metode Penelitian, dalam bab ini dijelaskan tentang Jenis Penelitian, Sumber Penelitian dan teknik Analisis Data.

BAB IV :Analisa Data, dalam bab ini dijelaskan tentang ayat dalam al-Qur`an dan penafsiran dalam analisis strategi Nabi Musa dalam berinteraksi dengan fir`aun dalam al-Qur`an.

BAB V :Penutup, dalam bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos* yang berarti umum. Oleh karena itu kata strategi secara harafiah berarti “Seni dan Umum”. Kata ini mengacu pada apa yang menjadi perhatian utama manajemen puncak suatu organisasi. Secara spesifik, strategi adalah menetapkan misi perusahaan, menetapkan tujuan organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, merumuskan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai target dan memastikan pelaksanaannya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai..¹⁹

Strategi adalah suatu pendekatan menyeluruh yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan pelaksanaan suatu kegiatan dalam jangka waktu tertentu. Dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, tema mengidentifikasi faktor pendukung sesuai dengan prinsip penerapan ide yang rasional, efisiensi pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif..²⁰ Menurut Buzzel dan Gale, strategi adalah kebijakan dan keputusan utama yang digunakan oleh manajemen, yang mempunyai dampak besar terhadap kinerja keuangan. Kebijakan dan keputusan ini biasanya melibatkan sumber daya yang penting dan tidak dapat dengan mudah diganti²¹

Strategi merupakan faktor terpenting dalam mencapai tujuan perusahaan. Keberhasilan suatu bisnis tergantung pada kemampuan pemimpin dalam merumuskan strategi yang digunakan. Strategi perusahaan sangat bergantung pada tujuan perusahaan, keadaan dan

¹⁹ I Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. 1 (Jakarta: GemaInsani, 2004), hlm. 153-157.

²⁰ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 17

²¹ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pustaka Ilmu Raya, 2010), hlm. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan yang ada. Strategi adalah upaya keseluruhan, guna mencapai sasaran dan mengarah pada pengembangan rencana pemasaran yang terperinci.²²

2. Pengertian Berinteraksi

Interaksi dipandang sebagai sesuatu yang penting yang dapat dipertahankan dan dipelihara, serta dapat mengubah perilaku, makna, dan bahasa. Dengan kata lain, melalui interaksi, seseorang dapat dengan cepat dan mudah mengetahui sesuatu yang diinginkannya. Dalam interaksi juga lebih dari sekedar terjadi hubungan antara pihak-pihak yang terlibat melainkan terjadi saling mempengaruhi. Interaksi adalah tindakan atau tindakan yang saling berbalas. Orang-orang merespons tindakan satu sama lain. Masyarakat merupakan jaringan hubungan timbal balik. Yang satu berbicara, yang lain mendengar, yang satu bertanya, yang lain menjawab, yang satu memberi perintah, yang lain menuruti, yang satu berbuat jahat, yang lain membalas dendam, yang satu mengajak, yang lain datang. Tampaknya orang selalu saling mempengaruhi.

Gillin dan Gillin memaparkan dalam Soekanto memaparkan kembali bahwa interaksi terbagi menjadi dua bentuk yaitu.²³

- a. Interaksi sosial asosiatif yang meliputi kerjasama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi
- b. Interaksi sosial disosiatif, meliputi persaingan, kontravensi, konflik.²⁴

3. Kisah Musa dengan Fir'aun dalam al-Qur'an

Allah memerintahkan Musa dan Harun untuk menemui Fir'aun "Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas, yakni ingkar, angkuh lagi sombong serta durhaka kepada Allah. "Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut mudah-mudahan ia ingat atau takut. " Di dalam ayat ini terdapat pelajaran yang sangat berharga, yaitu bahwa Fir'aun benar-benar berada di puncak keangkuhan dan kesombongan,

²² Philip Kotler. *Marketing Management*, (Jakarta: Pren Hallindo, 1997), hlm. 8.

²³ Moh Fahri, *Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Studi ke Islaman dan Ilmu Pendidikan, Vol.7 No.1 Mei 2019, hlm. 154.

²⁴ Moh Fahri, *Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Studi ke Islaman dan Ilmu Pendidikan, Vol.7 No.1 Mei 2019, hlm. 156.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan pada saat itu Musa merupakan makhluk pilihan Allah. Berdasarkan hal tersebut, Allah Ta'ala memerintahkan Musa untuk berbicara kepada Fir'aun dengan lemah lembut. Mengenai firman "Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, " Dari 'Ikrimah, dia mengatakan: "Katakanlah Tidak ada Ilah (yang haq) selain Allah)." 'Amr bin 'Ubaid meriwayatkan dari al-Hasan al-Bashri tentang firman-Nya, "Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, sampaikanlah kepadanya kata-kata bahwa kamu mempunyai Rabb dan kamu juga mempunyai tempat kembali, dan sesungguhnya di hadapanmu terdapat surga dan neraka. Baqiyyah meriwayatkannya dari 'Ali bin Harun, dari 'Ali mengenai firman-Nya, "Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, dia mengatakan: "Gunakanlah kun-yah untuk menyebut namanya."

B. Biografi Sayyid Quthb

Nama lengkap Sayyid Quthb adalah Sayyid Quthb Ibrahim Husain Syadzili.²⁵ Dia dilahirkan pada tanggal 9 Oktober 1906 M di kota Asyut, salah satu daerah di Mesir.²⁶ Dia merupakan anak tertua dari lima bersaudara, dua lakilaki dan tiga perempuan. Bentuk tubuhnya kecil, kulitnya hitam dan bicaranya lembut, oleh teman-teman sezamannya ia dikenal sangat sensitif, serius, dan mengutamakan persoalan tanpa rasa humor.²⁷

1. Karya-karya Sayyid Quthb

Dalam beberapa literatur biografi tokoh-tokoh Islam. Sayyid Quthb adalah salah seorang yang aktif berjuang dengan tulisan. Karya-karyanya selain beredar di negara-negara Islam, juga beredar di kawasan Eropa, Afrika, Asia dan Amerika. Ia menulis lebih dari 20

²⁵ Arsyad Sobby Kesuma. *Re-Interpretasi Pemikiran Ukhuwwah Sayyid Quthb*. Miqot Vol. XLII No. 1 Januari-Juni 2018. hlm 84.

²⁶ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an: Di Bawah Naungan Al-Qur'an* Jilid 1, Terj. As'ad Yasin dkk, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 406.

²⁷ *Ibid.* hlm. 407.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku yang diterjemahkan dalam berbagai bahasa di dunia. Di antara bukunya adalah.²⁸

- a. Al-Taswir Al-Fanny Fi Al-Qur'an, Kairo, Dar Al-Maarif, 1945. Buku ini mengupas tentang seni terutama dalam etika penggambaran dalam AlQur'an.
- b. Muhimmat Al-Sya'ir Fi Al-Hayat, Cairo, Lajnatu Al-Nashr Li AlJami'iyin, tt. Buku ini menjelaskan tentang urgensi penyair dalam kehidupan berdasarkan syariat Islam.
- c. Thifl Min Al-Qaryah, Cairo: Lajnatu Al-Nashr Li Al-Jami'iyin, 1946. Buku ini menjelaskan cerita anak desa, beberapa pandangan bahwa buku ini merupakan refleksi dari biografi Sayyid Qutb.
- d. Al-Asywak, Cairo: Dar Sa'ad Mishr Bi Al-Fuja'ah, 1947. Secara inti penulis belum mendapatkan dan membaca kitab ini namun bila diartikan secara etimologi kata al-asywak berarti duri-duri.

2. Metode dan Corak Tafsir Fī Zilāl al-Qur'ān

Sayyid Qutb menggunakan metode tahlili, yaitu metode penafsiran yang bermaksud menjelaskan isi ayat-ayat al-Qur'an dan segala aspeknya. Mufassir mengikuti susunan ayat sesuai mushaf (tartib mushhafi), memaparkan makna kosakata, menjelaskan makna global ayat, memaparkan munasabah dan membahas sabab an-Nuzul, disertai sunnah Nabi, pendapat para sahabat, tabi'in dan pendapat penafsir itu sendiri, diwarnai latar belakang pendidikannya, dan sering bercampur dengan diskusi dan lain-lain yang dipandang membantu memahami teks al-Qur'an. Sebenarnya metodenya adalah buah dari semangatnya untuk memasuki dunia al-Qur'an tanpa prasyarat apa pun dan juga dari

²⁸ Nuim Hidayat, *Sayyid Quthb Biografi dan Kejernihan Pemikirannya*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinannya akan kekayaan al-Qur'an dan banyak makna dan inspirasinya. Metode ini berdiri dalam dua tahap.²⁹

Tahap pertama, dia ambil dari al-Quran saja, sama sekali tidak ada peran referensi, rujukan dan sumber lain. Ini adalah tahap dasar, utama dan langsung. Tahapan ini diakhiri dengan membaca surat-surat al-Qur'ān secara keseluruhan beberapa kali, terkadang bacaan ini diulang kembali sambil diamati dari hari ke hari, hingga akhirnya diperoleh petunjuk tentang tema pokok dan sumbu umum dimana sub lainnya. - tema semua berputar di sekitarnya, sampai ketika dia menemukan jalan untuk itu dan mendapat pencerahan dari Allah, dia mulai berkonsentrasi untuk menafsirkannya dengan waktu seminimal mungkin. Jika memungkinkan untuk melakukannya di satu tempat, tentu saja dia akan melakukannya. Tahap kedua, bersifat sekunder dan penyempurnaan tahap pertama, dengan melengkapi kekurangan, mengoreksi kesalahan, mengemukakan pendapat atau mengutip beberapa pemikiran. Tahap ini mengandalkan sumber dan referensi secara fundamental. Karena beliau berdiri dengan memperhatikan kitab-kitab tafsir untuk mengetahui asbabun-nuzul, atau menjelaskan suatu masalah fikih atau mengambil dalil dari hadits atau riwayat shahih tentang tafsir ayat. Kembalinya Sayyid Qutb pada referensi dan sumber.

Tahap kedua, ini menunjukkan bahwa kata-katanya dalam *Zilāl* bukanlah kata-kata sastra sentimental yang tidak mengandung pengetahuan seperti yang ditunjukkan oleh tokoh *Zilāl*, juga bukan karangan atau gagasan belaka. Hal ini juga menunjukkan terpenuhinya persyaratan ilmiah dan metodologis dalam melakukan kajian terhadap dirinya dan semangatnya untuk berkomitmen terhadapnya. Tafsir *Zilāl* berdiri di atas keilmuan dan metodologi ini. Ia selalu tunduk pada syarat-syarat yang dituntut dalam suatu kajian ilmiah. Dalam *Zilāl*, ia

²⁹ Shalah Abd Fatah al- Khalidi, *Pengantar Memahami Tafsir Fī Zilāl al-Qur'ān*, Terjemahan Salafuddin Abu Sayyid (Surakarta: Era Intermedia, 2001), hlm. 176.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu berusaha untuk kembali ke referensi dan sumber. Ekstraksi sumber daya ini mengambil dua bentuk. Pertama, ambil pemikiran umum, atau instruksi dan ketentuan dan jangan mengutip kata-kata tertentu. Cukup menunjukkan referensi kepada pembaca. Kedua, mengambil kata-kata untuk dijadikan argumentasi, atau bukti, atau ilustrasi, atau penjelasan, kemudian sering dikutip dengan menggunakan tanda kutip, dan terkadang dengan menunjukkan referensi dan halaman di catatan kaki. Kutipan yang dibuatnya ini jelas memenuhi kriteria metodologi ilmiah.³⁰

Tafsir Fi Zilal al-Qur'an dilihat dari polanya dapat digolongkan menjadi tafsir al-adabi al-ijtima'i (dengan gaya sastra budaya dan sosial), yaitu gaya penafsiran Al-Qur'an yang menjelaskan ketepatan pengungkapannya. dengan menekankan tujuan utama diturunkannya al-Qur'an. Al-Qur'an kemudian menerapkannya pada tataran sosial, seperti pemecahan masalah umat Islam dan bangsa pada umumnya, sejalan dengan perkembangan masyarakat.³¹

Sedangkan bentuk tafsirnya merupakan gabungan dari Tafsir bi al-ma'tsur dan Tafsir bi al-ro'i atau disebut Tafsir bi al-Izdiwaji, yaitu menafsirkan al-Qur'an yang didasarkan pada gabungan sumber-sumber yang kuat dan otentik. Tafsir sejarah, dengan sumber hasil ijtihad akal sehat.³²

C. Biografi Buya Hamka

Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau yang biasa dikenal dengan sebutan buya Hamka, lahir di Sungai Batang, Maninjau Sumatera Barat pada hari ahad, tanggal 1 Februari 1908 M/13 Muharram 1326 H dari kalangan keluarga yang taat agama. Ayahnya adalah Haji Abdul Karim Amrullah atau sering disebut Haji Rasul bin Syekh Muhammad Amrullah

³⁰ *bid*, hlm. 177.

³¹ Muhammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Qur'an, Rasail* (Semarang, cet. I, 2005), hlm.

³² Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i, *Ulumul Qur'an II* (Pustaka Setia, Bandung, cet. I, 1997) hlm. 64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bin Tuanku Abdullah Saleh. Haji Rasul merupakan salah seorang ulama yang pernah mendalami agama di Mekkah, pelopor kebangkitan kaum muda dan tokoh Muhammadiyah di Minangkabau, sedangkan ibunya bernama Siti Shafiyah Tanjung binti Haji Zakaria. Dari geneologis ini dapat diketahui, bahwa ia berasal dari keturunan yang taat beragama dan memiliki hubungan dengan generasi pembaharu Islam di Minangkabau pada akhir abad XVIII dan awal abad XIX. Ia lahir dalam struktur masyarakat Minangkabau yang menganut sistem matrilineal. Oleh karena itu, dalam silsilah minangkabau ia berasal dari suku Tanjung, sebagaimana suku ibunya³³.

Pada tahun 1915, Hamka terdaftar di sekolah desa. Dua tahun kemudian, sambil tetap belajar di sekolah desa, ia juga belajar di Diniyah Sekolah dan Sumatera Thawalib di Padang Panjang dan Parabek. Para guru pada waktu itu adalah Syekh Ibrahim Musa Parabek, Engku Mudo Abdul Hamid dan Zainuddin Labay. Namun sejak dimasukkannya dalam Thawalib oleh ayahnya pada tahun 1918, dia tidak bisa lagi mengikuti kelas di sekolah desa. Dia berhenti setelah lulus dua kelas. Setelah itu, ia belajar di Sekolah Diniyah setiap pagi, saat belajar di Thawalib pada sore hari dan di masjid pada sore hari³⁴.

1. Karya-Karya Hamka

Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau yang akrab disapa Buya Hamka dikenal sebagai seorang ulama, sastrawan dan juga jurnalis. Sekembalinya dari Jawa, ia menulis majalah pertamanya berjudul *Chatibul Ummah* dan majalah *Tabligh Muhammadiyah*. Sedangkan pada tahun 1927, setelah menunaikan ibadah haji, Hamka menetap di Medan, di Sumatera Utara. Selama di Medan ia banyak menulis artikel untuk berbagai majalah dan juga menjadi guru agama

³³ Samsul Nizar, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual Dan Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2008), hlm. 15-17.

³⁴ Hamka, *Tasawuf Modern: Dekat Dengan Kita Ada Di Dalam Diri Kita*, (Jakarta: Republik Penerbit, 2005), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama beberapa bulan di daerah Tebing Tinggi. Tulisannya pernah dimuat di koran Pembela Islam di Bandung dan Suara Muhammadiyah di Yogyakarta³⁵.

karya-karya Hamka dalam bidang keagamaan, keilmuan, sejarah perkembangan Islam dan falsafah adalah di antara lain:

- a. Tasawuf Modern, pada awalnya, karyanya ini merupakan kumpulan artikel yang dimuat dalam majalah Pedoman Masyarakat tahun 1937. Karena tuntutan masyarakat, kumpulan artikel tersebut kemudian dibukukan. Dalam karya monumentalnya ini, ia memaparkan pembahasannya ke dalam XII bab. Buku ini diawali dengan penjelasan mengenai tasawuf.
- b. Lembaga Budi. Buku ini ditulis pada tahun 1939 yang terdiri dari XI bab. Pembicaraannya meliputi; budi yang mulia, sebab-sebab budi menjadi rusak, penyakit budi, budi orang yang memegang pemerintahan, budi mulia yang seyogyanya dimiliki oleh seorang raja (penguasa), budi pengusaha, budi saudagar, budi pekerja, budi ilmuwan, tinjauan budi, dan percikan pengalaman.
- c. Falsafah Hidup. Buku ini ditulis pada tahun 1939. Buku ini terdiri atas IX bab.
- d. Lembaga Hidup. Buku ini ditulis pada tahun 1940. Dalam bukunya ini, ia mengembangkan pemikirannya dalam XII bab. Buku ini berisi tentang berbagai kewajiban manusia kepada Allah.³⁶

2. Metode dan corak Tafsir Al Azhar

Metode yang digunakan Hamka dalam Tafsir al-Azhar adalah dengan menggunakan metode Tahlili,³⁷ yaitu mempelajari ayat-ayat al-Qur'an dari segala aspek dan artinya, menafsirkan ayat demi ayat,

³⁵ Didi Junaedi, *Pahlawan-Pahlawan Indonesia, Sepanjang Masa*, (Jakarta:Indonesia Tea, 2014), hlm.17.

³⁶ Hamka, *Tasawuf Modern: Dekat Dengan Kita Ada Di Dalam Diri Kita*,(Jakarta:Republika Penerbit,2005), hlm. 17.

³⁷ Nasruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Quran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

huruf demi huruf, sesuai urutan Mushaaf Utsmaniyah, menguraikan kosa kata dan lafalnya, menjelaskan maksud yang diinginkan, sasaran yang dituju dan isi bacaan. ayat yaitu unsur balaghah, i'jaz dan keindahan struktur kalimat, atribut hukum ayat, dan menyarankan hubungan antara satu dan lainnya, mengacu pada asbabun nuzul, hadits Nabi Muhammad, riwayat dari sahabat dan tabi'in.³⁸

Jika dilihat dari berbagai gaya tafsir yang ada dan berkembang hingga saat ini, Tafsir al-Azhar dapat dimasukkan ke dalam gaya tafsir adab ijtima'i maupun tafsir Sya'rawi yaitu menafsirkan ayat-ayat Alquran sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat saat itu sehingga petunjuk al-Qur'an mudah dipahami dan diamalkan oleh semua kalangan masyarakat. Pola penafsiran sosial budaya merupakan pola penafsiran yang menjelaskan petunjuk-petunjuk Al-Qur'an yang berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat. Tafsir dengan gaya ini juga memuat pembahasan-pembahasan yang berupaya mengatasi permasalahan atau penyakit masyarakat berdasarkan petuah dan petunjuk al-Qur'an. Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, petunjuk al-Qur'an disajikan dengan bahasa yang enak dan mudah dipahami.³⁹

D. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah, khusus yang berkaitan dengan penelitian penulis, peneliti tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang sikap kritis rakyat terhadap penguasa studi analisis pada kisah fir'aun dalam al-Qur'an.

1. Moh. Fahri, A. Hery Qusyairi, jurnal pada tahun 2019. Dengan judul Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran, dalam jurnal ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum interaksi sosial siswa dalam

³⁸ Ali Hasan al-Arid, *Sejarah dan Metodologi Tafsir* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hlm. 41

³⁹ Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Jilid I (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982), hlm. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran bagi guru dan calon guru. Dalam artikel ini akan dipelajari beberapa hal antara lain pengertian interaksi sosial dan pembelajaran, bentuk-bentuk interaksi sosial dan pembelajaran, serta hubungan interaksi dan pembelajaran. Setelah memahami interaksi dalam proses pembelajaran, guru dan calon guru diharapkan memahami bahwa hasil pembelajaran dan proses pembelajaran harus seimbang sehingga proses pendidikan mengarah pada pengembangan sikap, kecerdasan intelektual atau keterampilan anak sesuai dengan kebutuhannya...⁴⁰ Sedangkan dalam skripsi ini meneliti tentang strategi Nabi Musa dalam Berinteraksi dengan Fir`aun dalam al-Qur`an studi komparatif Fi Zhilalil Qur`an dan tafsir al-Azhar.

2. Muhammad Iqbal, skripsi pada tahun 2015. Dengan judul Strategi Pembelajaran Afektif dalam Kisah Nabi Musa AS dan Nabi Khidir AS (Tela`ah Tafsir Surat Al-Kahfi Ayat 60-82) dalam skripsi ini penulis menjelaskan tentang Rangkaian cerita tentang perjalanan nabi Musa dan Khidir berlangsung dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam proses pembelajarannya, Khidir juga menggunakan strategi pembelajaran afektif. Strategi ini didasarkan pada syarat yang diberikan Khidir kepada Nabi Musa. Artinya, jangan mempertanyakan sesuatu sebelum Khidir sendiri yang menjelaskannya. Sebab apabila kondisi tersebut tidak ada di awal maka proses pembelajaran tidak akan terjadi. Dalam kisah Nabi Musa dan Khidir terdapat strategi pembelajaran afektif, strategi yang digunakan adalah dengan Khidir memberikan syarat kepada Nabi Musa sebelum memulai perjalanannya. Kondisi tersebut akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran Nabi Musa kelak selama dalam perjalanannya. Ranah afektif yang pertama kali diterima Nabi Musa, Musa peka terhadap apa yang disaksikannya selama perjalanan berupa penolakan dan ketidaksetujuan terhadap tindakan Khidir. Kedua, merespons, reaksi

⁴⁰ Moh. Fahri, A Hery Qusyairi, *Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan Vol. 7, No. 1, Mei 2019.



spontan merupakan proses afektif yang terjadi dalam diri Musa. Hal ini jelas merupakan respon agar dapat mengetahui sesuatu lebih dalam. Ketiga, menghargai. Selama perjalanan Musa menilai atau menyikapi segala peristiwa dengan nilai-nilai atau keyakinan yang diyakininya, meskipun penilaian tersebut berubah setelah penjelasan Khidir. Organisasi keempat, Musa menata nilai-nilai yang diyakininya dengan nilai-nilai Khidir sehingga tercipta nilai-nilai baru. Kelima, Pencirian Berdasarkan Nilai atau Nilai Kompleks, nilai baru yang diperoleh Musa merupakan hasil proses belajar afektif yaitu Musa mempunyai sikap (karakter) yang mapan.⁴¹ Sedangkan dalam skripsi ini meneliti tentang strategi Nabi Musa dalam Berinteraksi dengan Fir'aun dalam al-Qur'an studi komparatif Fi Zhilalil Qur'an dan tafsir al-Azhar.

3. Ahmad Zain Sarnoto , Hidayatullah, Jurnal 2019 dengan judul Karakter Kepemimpinan Nabi Musa AS dalam al-Qur'an, dalam jurnal ini penulis menjelaskan Upaya penerapan kepemimpinan karakter dan permasalahannya diharapkan dapat menjadi pedoman bagi setiap generasi penerus dan memberikan pemikiran baru mengenai pengembangan konsep karakter ideal dari kisah Nabi Musa AS menurut perspektif Al-Qur'an. . Pemerintah, ulama, tokoh, psikolog, teolog, sosiolog, dan pendidik serta masyarakat luas diharapkan dapat duduk bersama secara sinergis sebagai upaya penerapan karakter pemimpin di seluruh tingkatan pemerintahan baik swasta maupun masyarakat, dengan membangun kesadaran beragama. , kekuatan mental, membina kebersamaan dan mengasah kemampuan emosi dan intelektual. Upaya penerapan karakter kepemimpinan Nabi Musa AS seperti sabar, visioner, kredibel, kompeten dan pembelajar dapat menjadi acuan dalam penerapan karakter pemimpin di Indonesia. Konsep pengembangan karakter, kesabaran dalam pembinaan, dan soliditas dalam proses pembentukan kader kepemimpinan yang

⁴¹ Muhammad Iqbal, *Dengan judul Strategi Pembelajaran Afektif dalam Kisah Nabi Musa AS dan Nabi Khidir AS (Tela'ah Tafsir Surat Al-Kahfi Ayat 60-82)*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilandasi kesadaran beragama sangat ditekankan dan dijalankan dengan sungguh-sungguh. Dukungan penuh pemerintah terhadap upaya mewujudkan pemimpin yang berkarakter menjadi tolok ukur keberhasilan pemerintah dalam membentuk pemimpin masa depan yang kita semua harapkan.⁴² Sedangkan dalam skripsi ini meneliti tentang strategi Nabi Musa dalam Berinteraksi dengan Fir'aun dalam al-Qur'an studi komparatif Fi Zhilalil Qur'an dan tafsir al-Azhar.

4. Nida Kholidiyah, Tesis 2021 dengan judul *Konflik Nabi Musa dan Fir'aun dalam al-Qur'an (Perspektif Refolusi Konflik)*. dalam tesis ini penulis menjelaskan tentang Konflik yang terjadi dalam hal ini adalah: pertama, konflik ini melibatkan Nabi Musa, Fir'aun sebagai aktor utama, Harun sebagai aktor pendukung, sedangkan Bani Israil sebagai objek konflik. Konflik yang dialami Nabi Musa dan Firaun merupakan konflik interpersonal. Kedua, menurut teori yang dikemukakan Fisher, konflik yang terjadi antara Nabi Musa dan Fir'aun disebabkan oleh kebutuhan manusia. Terjadi konflik nilai antara Nabi Musa dan Fir'aun, bahwa setiap manusia mempunyai kebutuhan akan rasa aman, pengakuan dan jati diri. Namun dalam praktiknya, Firaun tidak mengindahkan nilai-nilai tersebut. Firaun memperlakukan Bani Israil dengan semena-mena. Dalam hal ini, Firaun menciptakan kekerasan struktural. Konflik ketiga ini diperburuk oleh beberapa faktor. Faktor pertama yaitu kalah dalam adu kekuatan membuat Firaun murka. Kemarahan Firaun semakin bertambah ketika para penyihirnya berbalik dan mengakui kebenaran pihak lawan (Nabi Musa). Faktor kedua adalah hasutan para pejabat Fir'aun bahwa Nabi Musa akan menimbulkan kekacauan (pengkhianatan). Hasutan ini membuat Firaun semakin mengkhawatirkan stabilitas politiknya.⁴³ Sedangkan dalam skripsi ini meneliti tentang strategi Nabi Musa dalam

⁴² Ahmad Zain Sarnoto, Hidayatullah, *Karakter Kepemimpinan Nabi Musa AS dalam al-Qur'an*, Jurnal Of Islamic Education, Vol.1, No.2, 2019.

⁴³ Nida Kholidiyah, *Konflik Nabi Musa dan Fir'aun dalam al-Qur'an (Perspektif Refolusi Konflik)*, Tesis UIN Walisongo Semarang, 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berinteraksi dengan Fir`aun dalam al-Qur`an studi komparatif Fi Zhilalil Qur`an dan tafsir al-Azhar.

5. Siti Labiba Kusna, Jurnal 2020 dengan judul Strategi Mendidik Anak Usia Dini Untuk Cinta Kepada Nabi, dalam jurnal ini penulis menjelaskan tentang Anak merupakan amanah dari Allah SWT dan sudah menjadi tugas orang tua, guru dan lingkungan untuk mendidiknya dengan sebaik-baiknya agar potensi yang dimilikinya dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal. Berbagai rangsangan dapat diberikan selama proses tumbuh kembang, baik secara fisik maupun mental. Diantaranya mengenalkan anak pada agama, Tuhan, amalan baik sebagai seorang muslim, dan mengenal Nabinya. Mengenalkan anak tentang Rasulullah sejak dini dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap Nabi melalui keterikatannya pada sejarah, perasaan, kemuliaan, kebanggaan dan menjadikannya teladan. Untuk mendidik anak mengenal dan mencintai Nabi, pendidik dapat menerapkan beberapa strategi pembelajaran dengan bermain, bernyanyi, bercerita, dan menggunakan media tentang Nabi yang semuanya disesuaikan dengan karakteristik anak. Dengan strategi tersebut, kecintaan anak terhadap Nabinya bisa meningkat. Wujud kecintaan anak terhadap anak dapat ditunjukkan melalui kecintaannya pada shalat, mendengarkan dan membaca kisah Nabi, serta meneladani tingkah laku Nabi..⁴⁴ Sedangkan dalam skripsi ini meneliti tentang strategi Nabi Musa dalam Berinteraksi dengan Fir`aun dalam al-Qur`an studi komparatif Fi Zhilalil Qur`an dan tafsir al-Azhar.
6. Wiji Susanto, Jurnal 2019 dengan Konsep Wanita Shalihah dalam Kisah Istri Fir`aun (Analisis al-Qur`an Surat At-Tahrim Ayat 11), didalam jurnal ini menjelaskan tentang Al-Qur'an terutama terdiri dari tiga pokok pokok, yaitu tauhid, hukum Islam, dan kisah-kisah orang-orang terdahulu. Kisah Asiyah merupakan kisah umat terdahulu dan

⁴⁴ Siti Labiba Kusna, *Strategi Mendidik Anak Usia Dini Untuk Cinta Kepada Nabi*, Jurnal Studi Keislaman, Vol.9, No.2, 2020.



salah satu kisah yang perlu dijadikan teladan bagi umat Islam. Dengan tekadnya dia mempertahankan keyakinannya pada istana yang penuh dengan paganisme. Hal ini menarik untuk dikaji karena nama Asiyah tidak disebutkan secara langsung, hanya ditulis oleh istri Fir'aun. Selain itu dalam doanya terkandung dalam surat at-Tahrim ayat 11 yang mengandung nilai keimanan. Padahal menjadi wanita yang shaleh tidak lain adalah beriman agar taat dan taat pada agama. Konsep wanita shalihah dalam Islam adalah wanita yang tunduk dan taat pada agamanya, selalu mendekatkan diri dan bertakwa kepada Allah. Sikap shaleh yang dimiliki oleh wanita shalihah dapat melahirkan suatu tindakan atau perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konsep wanita shalihah dalam kisah istri Fir'aun berdasarkan at-Tahrim ayat ayat: 11 adalah wanita yang mempunyai keteguhan iman yang tinggi, tidak pernah mengeluh (ikhlas). dengan ketetapan Allah SWT), selalu beribadah kepada Allah SWT, mempunyai kesabaran yang besar, mempunyai pemikiran yang hebat, kepribadian yang kuat, mampu membedakan yang benar dan yang salah, memohon perlindungan dan keselamatan hanya kepada Allah SWT.⁴⁵ Sedangkan dalam skripsi ini meneliti tentang strategi Nabi Musa dalam Berinteraksi dengan Fir'aun dalam al-Qur'an studi komparatif Fi Zhilalil Qur'an dan tafsir al-Azhar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵ Wiji Susanto, *Konsep Wanita Shalihah dalam Kisah Istri Fir'aun (Analisis al-Qur'an Surat At-Tahrim Ayat 11)*, Jurnal Ilmuna, Vol.1, No.1, Maret 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulisan ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research), yakni berusaha untuk mengupas secara kontekstual tentang peranan tokoh yang mempengaruhi masyarakat dari perspektif al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan kajian pustaka yakni dengan cara menulis, memprediksi dan menyajikan data serta menganalisisnya.⁴⁶

Apabila dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk dari penelitian yang bersifat deskriptif analitik yaitu merupakan data data pemikiran Sayyid Quthb dan Buya Hamka di mana kedua tafsir ini merupakan tafsir yang bercorak adab alIjtima`i. Dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data tentang penafsiran ayat-ayat kisah Nabi Musa dengan Fir`aun dalam al-Quran menurut tafsir Fi Zhilal Qur`an dan tafsir Al-Azhar. Penelitian ini menggunakan sifat deskriptif analisis.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan mengambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁷ Sumber data tersebut dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dengan skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir, referensi

⁴⁶ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rake Serasn, 1993).hlm 51.

⁴⁷ 30 Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 191.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragai buku sejarah. Dalam penelitian ini penulis mengambil kitab tafsir yaitu Tafsir Al-azhar karya Buya Hamka, tafsir fi Zhilalil Qur`an karya Sayyid Qutb, karena setelah penulis baca tafsir ini mengandung penjelasan tentang tokoh di dalamnya.

Data sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan yang ingin penulis teliti. Adapun sumber rujukannya, penulis mengambil dari buku Kisah Para Nabi karya Ibnu Katsir dan Petunjuk Al-Qur'an Menghadapi Konflik Tokoh Masyarakat karya Karyono Ibnu Ahmad Dan Muhammad Andri Setiawan.⁴⁸

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah prosedur yang dimana berguna untuk pengumpulan data yang diperlukan. Setelah menelusuri dan meneliti dari beberapa kitab dan literatur lain maka seluruh data diperoleh dengan cara kutipan langsung maupun tidak langsung, kemudian disusun secara sistematis dan deskriptif, sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, dan dipaparkan dengan lengkap terkait dengan pemahasan ini, disertai dengan keterangan keterangan yang dikutip dari buku-buku yang relevan.⁴⁹

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa ucapan atau tulisan orang-orasng diamati. Kemudian dibutuhkan langkah-langkah yang sistematis sebagai panduan dan pembahasan. Adapun langkah yang peneliti lakukan dalam pembahasan meliputi berikut ini :

1. Mengumpulkan analisa-analisa buku yang menjelaskan tentang kisah Nabi Musa dengan Fir`aun.

⁴⁸Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i* (kairo: al'arabiyah, 1997) hlm. 45-46.

⁴⁹Skripsi wahyudi irawan, *Penafsiran Makna Zauj Dan Ba'i Dalam Al-Qur'an*,(Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir:220), hlm. 58.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengumpulkan beberapa penafsiran mufassir serta mencari persamaan dan perbedaannya.
3. Membaca dengan cermat dan teliti terhadap data primer dan data sekunder yang berbicara dan mendukung tentang strategis Nabi Musa dalam berinteraksi dengan Fir`aun.

D. Teknik Analisa Data

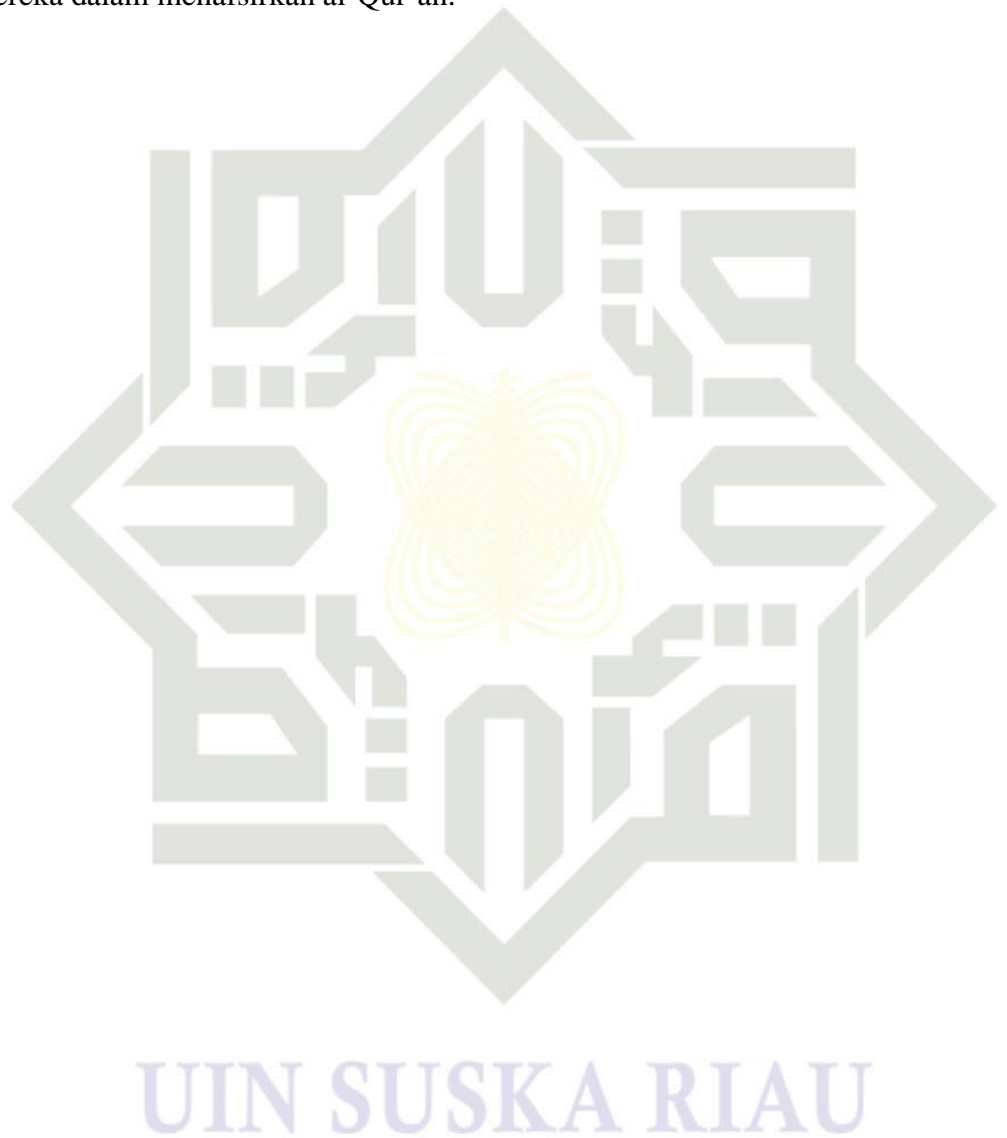
Pada penulisan ini menggunakan metode pendekatan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif diartikan sebagai suatu usaha analisis berdasarkan kata kata yang disusun kedalam bentuk yang diperluas. Penelitian kualitatif disini bermakna bahwa data yang disajikan berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang digunakan dalam penelitian dan selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data yang memberikan penjelasan dan argumentasi.⁵⁰

1. Menganalisa data dengan memahami karya tokoh kajian.
2. Analisis isi yaitu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan dan validitas data dengan memperhatikan konteksnya, dengan membandingkan, menghubungkan dan kemudian diselaraskan serta diambil kesimpulan dari data yang terkumpul.
3. Metode muqaran tafsir Fi Zhilal Qur`an dan al-Azhar. Dalam hal ini, penulis menggunakan ketiga aspek dalam analisis data, yakni perbandingan pendapat para mufassir dalam menafsirkan suatu ayat. Maka metode yang digunakan :
 - a. Mengumpulkan ayat-ayat al-Qur`an yang diberkaitan dengan penindasan.
 - b. Melacak pendapat Sayyid Quthb dan Buya Hamka dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut.

⁵⁰ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*. (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 11.

- c. Membandingkan pendapat-pendapat mereka untuk mendapatkan informasi berkenaan dengan pola pikir dari masing-masing mufassir.

Dengan metode perbandingan maka dapat diketahui kecenderungan dari keduanya, aliran apa saja yang mempengaruhi mereka dalam menafsirkan al-Qur`an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan hasil penelitian dan analisis mengenai penafsiran ayat-ayat tentang kisah Nabi Musa dengan Fir`aun dan strategis Nabi Musa dalam berinteraksi dengan, maka dapat disimpulkan beberapa poin dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penafsiran kisah Nabi Musa dengan Fir`aun dalam tafsir Al-Azhar dan Fi Zhilalil Qur`an yaitu tentang kritik rayat terhadap penguasaan hanya saja Latar Belakang Perbedaan Tafsir Sayyid Qutb dan Buya Hamka, disini peneliti menganalisis riwayat hidup masing-masing mufassir. Kita bisa melihat bagaimana keduanya menggambarkan Firman Tuhan ketika ditempatkan dalam kenyataan sosial. Kecenderungan Sayyid Qutb menyikapinya dengan gaya Pemikiran kerasnya dimulai dari studinya pemikiran barat yang dianggap menjauhkan diri wilayah keagamaan, ditambah lagi dengan konflik yang terjadi di negaranya yang mengakibatkan Sayyid Qutb dipenjara karena bertentangan dengan para birokrat yang berkuasa saat itu. Lain halnya dengan Buya Hamka, meski memiliki perjalanan dan harus dipenjara. Hamka cenderung mengandalkan Allah SWT, terbukti dengan perjalanannya tulis Tafsir Al Azhar dalam kitabnya bahwa ini kebijaksanaan ilahi. Jadi Anda bisa melihat perbedaan gayanya tafsir Buya Hamka dengan Sayyid Qutb. Dan mereka mempunyai persamaan metode tahlili dan corak al-adabi Ijtima`i.
2. Menurut Sayyid Quthb strategi Nabi Musa Sebelum Berinteraksi ke Firaun, Mengawali dialog secara lembut dan langsung membahas apa yang akan disampaikan, Nabi Musa mengawali dengan tuntutan untuk melepaskan cengkraman Bani Israil dari tangan Firaun karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuntutan tersebut lebih mudah dibandingkan dengan mengkritisi ideologi Firaun. Firaun. Artinya, jika banyak hal yang harus dikritisi dari pihak berwenang, maka mulailah dari hal yang lebih ringan. Jika penguasa mempertanyakan alasan mengapa mereka harus dikritik maka berikanlah jawaban yang pasti dan logis, seperti nabi Musa yang ditanya beberapa hal oleh Fir'aun atau jika ditantang suatu perlombaan maka hadapilah dengan tujuan untuk membuktikan kebenarannya. Langkah terakhir dalam berinteraksi pihak berwenang adalah meninggalkan daerah tersebut jika kondisinya tidak dapat diubah atau nyawanya dalam bahaya.

Sedangkan Menurut Hamka, pada awal tatap muka, strategi Nabi Musa dalam berinteraksi dengna Fir'aun yaitu pihak yang akan diinteraksi sebaiknya tidak langsung mengambil sikap keras, melainkan dalam suasana damai. Sebab bila sejak awal konfrontasi (tatap muka) berinteraksi telah melakukan amar ma'ruf nahi munkar dengan lantang, blak-blakan, maka apa yang dimaksud tidak akan tercapai. Karena dalam setiap jiwa manusia selalu terdapat niat baik dan pikiran yang sehat. Misalnya, seorang raja atau pejabat tinggi suatu negara akan merasa gengsinya, atau gengsinya akan tersinggung, betapapun besarnya kesalahannya, jika ia ditegur atau dikritik keras di depan umum.

B. Saran

Oleh karena itu, melalui penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu kajian terhadap tafsir-tafsir yang ada yang dapat dijadikan motivasi untuk mengkaji ajaran Islam yang mendukung nilai perdamaian. Bukan sebaliknya. Mereka sering mengabaikan ijthad-ijthad ulama karena sering diberi kemampuan untuk memaknai puisi al-Qur'an sebagai ulama.

2. Untuk dapat mengklasifikasikan pemahaman ajaran agama dari sini, diperlukan studi kualitatif dan kuantitatif untuk membuktikan pemahaman ajaran Islam dalam pemahaman ajaran Islam.
3. Mengembangkan analisis dengan pendekatan yang berbeda terhadap kritik rakyat terhadap penguasa pada kisah Nabi Musa dengan Fir'aun, mengungkapkan persepsi yang berbeda, membuat Islam lebih mudah untuk dilihat dan dipahami.
4. Data ini nantinya dapat digunakan sebagai analisis survei dengan menggunakan objek dan judul dengan konten yang sama.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



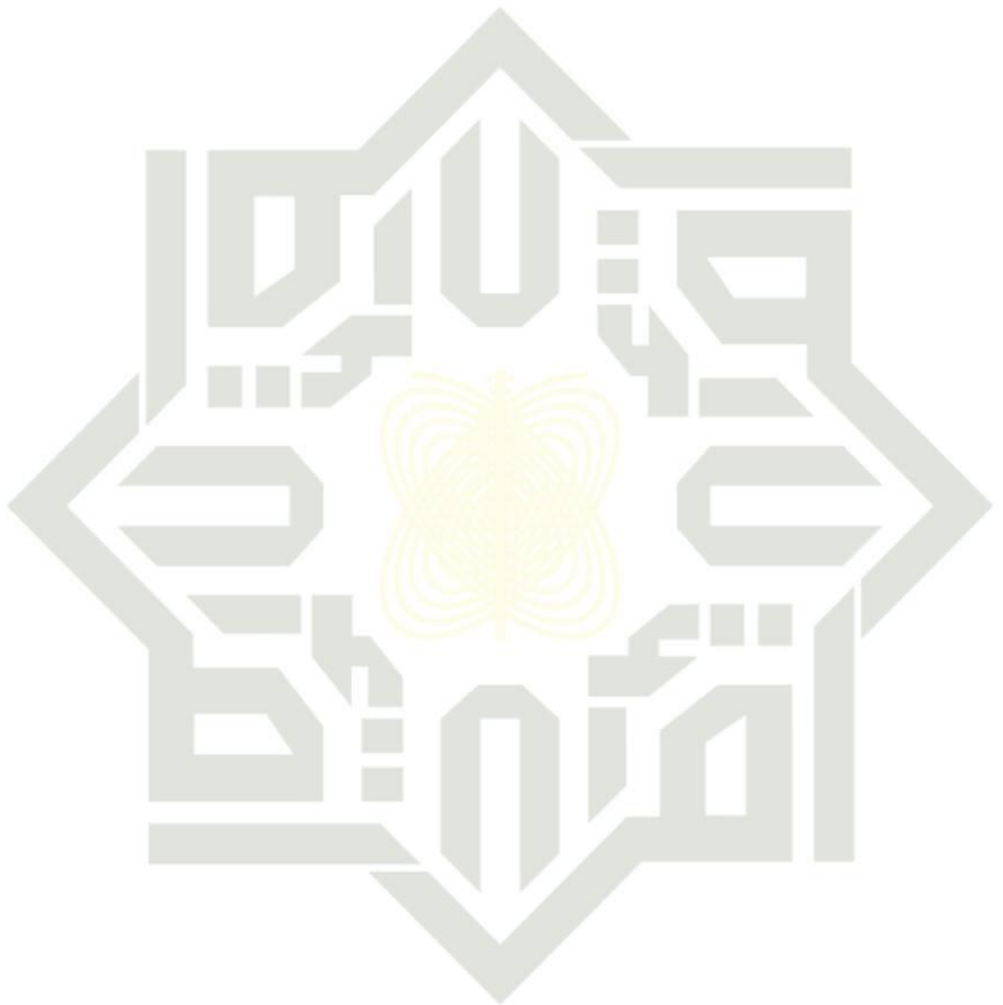
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farmawi, AA. 1977. *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i* , kairo: al'arabiyah.
- Arni Jani, 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Al-Qattan, MK. 2010. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Jakarta: Litera Antar Nusa, cet. 13.
- Franz, dan Magnis Suseno, 1994. *Etika Politik* . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fadli,MA. 2021. *Sikap Kritis Terhadap Penguasa dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Al-Afkar, vol. 4, No. 1, Februari
- Ghafur,WA, 2005. *Tafsir Sosial Mendialogkan Teks Dengan Konteks*, Yogyakarta: Elsaq Press.
- Gaffar , JM. 2013. *Sikap Kritis Negara Berkembang terhadap Hukum Internasional*, jurnal ,Jl. Medan Merdeka Barat No. 6 Jakarta
- Hamka, 2015. *Al-Azhar*, Jilid 5 Jakarta: Gema Insani.
- Katsir Ibnu, 2003. *Tafsir al-Qur'an al-Azhim*, jilid 8, Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'I.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Muhajir Noeng, 1993. *Metode Penelitian Kualitatif.*, Jakarta: Rake Serasn.
- Penyusun Tim, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Phoenix.
- Quthb Sayyid, 2003. *Fi Zhilalil Qur'an* , Jilid vii, Jakarta : Gema Insani .
- Shihab, MQ, 1996. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* , Bandung: Mizan.
- Sulaiman Ahmad, dkk, *Berpikir Kritis: Mendorong Introduksi dan Reformulasi Konsep dalam Psikologi Islam*, , jurnal , malang: , Universitas Muhammadiyah Malang .
- Sabri, MA. 2010. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Raya.
- Skripsi wahyudi irawan, *Penafsiran Makna Zauj Dan Ba'i Dalam Al-Qur'an*,Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Zuriah Nurul, 2009. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

<https://www-kompasiana-com.cdn.ampproject.org/v/s/>.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT PENULIS



Nama : Baringin Al Arif Rambe
 Tempat/ Tgl Lahir : Losung Batu, 17 Januari 1997
 NIM : 11732102987
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Konsentrasi : Tafsir
 Semester : 13 (Tiga Belas)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Belum Kawin
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Pala No. 39

Riwayat pendidikan

- a. SD : MIN Sihapas-hapas 2009
- b. MTS : Pon-Pes Darussalam Parmera-an
- c. SMA : Pon-Pes Darussalam Parmera-an
- d. S1 : Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, UIN SUSKA Riau

Keterangan Keluarga

Nama Ayah : Muhammad Yamin Rambe
 Nama Ibu : Halimah Siregar
 Alamat : Losung Batu

Pengalaman Organisasi

- a. Ketua HMPD (Himpunan Mahasiswa Pemuda Dolok Pekanbaru) 2021-2023
- b. Anggota HMPD 2017-Sekarang